

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa

Marlina Bungan, Leonard Sumule

Abstrak

Orang tua adalah lingkungan pertama anak untuk belajar segala sesuatunya, seperti pendapat Rosalia Emmy bahwa orang tua adalah pendidik utama sebelum anak masuk kependidikan formal, dilanjutkan dengan pendapat Suharyadi pendidikan yang ditanamkan merupakan benih yang akan tumbuh menjadi cabang-cabang ilmu perilaku, akhlak, dan karakter. Dengan demikian, orang tua sebagai guru utama harus melakukan tanggungjawabnya dengan baik, dalam mendidik dan mendukung anak dalam berbagai aspek terlebih khusus dalam pendidikan anak. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Pana' Kabupaten Mamasa. Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan angket untuk siswa kelas V di SDN 001 Pana' dan melakukan wawancara langsung ke beberapa orang tua siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan prestasi belajar anak. 2) Jika orang tua dapat memberikan dukungan yang benar kepada anak seperti memotivasi, membimbing, memperhatikan, memberi kenyamanan dalam belajar dan melengkapi setiap fasilitas belajar anak, maka anak akan mampu mencapai prestasi yang lebih baik, 3) di SDN 001 Pana' dukungan orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi, memberikan perhatian masih kurang. Namun bentuk dukungan orang tua dalam sosial ekonomi sudah baik karena orang tua sudah berusaha untuk menyediakan fasilitas belajar anak dengan cara menjual hasil pertanian.

Kata-kata kunci: Dukungan, Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern saat ini pendidikan sangat dibutuhkan setiap individu, dengan pendidikan manusia akan mampu membangun masa depan yang cerah dan menciptakan manusia yang berkualitas dan berpengetahuan. Salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran, apabila pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar dari siswa juga baik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dengan demikian, pendidikan sangat penting dan tidak dapat lepas dari setiap kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat membangun masa depan yang lebih baik.

Salah satu yang menunjang keberhasilan seorang anak dalam pendidikan adalah orang tua. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, dapat dikembangkan seorang anak jika orang tua memberi dukungan, perhatian, motivasi atau dorongan terhadap pendidikan anak. Perhatian itu merupakan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada anak, menurut Siska Eko Mawarsih, bahwa “Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal, dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya.”² Sedangkan motivasi atau dorongan adalah membangkitkan semangat anak untuk belajar. Seorang anak akan berprestasi dalam pendidikan jika mendapat perhatian dan dorongan dari orang tua. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan prestasi anak sangat dibutuhkan pengaruh dari orang tua untuk mendukung anak dalam masa pendidikan karena lingkungan hidup anak yang pertama dan terutama ialah keluarga yang dapat bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.³ Dengan adanya dukungan dari keluarga atau orang tua anak akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Secara psikologis pengertian keluarga itu adalah:

Sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Dan di dalam keluarga orang tua memiliki rasa tanggung jawab yang dapat dipercaya, saling membantu diantara sesama anggota keluarga dalam mengembangkan diri, adanya rasa kebersamaan, dan komunikasi dialogis.⁴

Ratih Zimmer Ganda Setiawan mengatakan bahwa dalam keluarga, orang tua adalah guru utama yang terpenting bagi anak karena memiliki kesempatan paling besar untuk mempengaruhi kecerdasan anak, terutama pada saat mereka masih sangat peka terhadap

¹ Quin Dewi Sartika Wahyu Kurniawati, “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Yogyakarta,” (Skripsi S.Pd, Universitas PGSD Yogyakarta, 2013), 2, diakses 16 Maret 2018, <http://repository.upy.ac.id/1199/1/artikel.pdf>.

² Siska Eko Mawarsih, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,” *Jurnal JUPE UNS* 1, No. 3 (Juni 2013):5, diakses 16 Maret 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/13563-ID-pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-sisw.pdf>.

³ Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 164.

⁴ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 17.

pengaruh dari lingkungannya.⁵ Dikuatkan dengan pendapat Faizi dalam skripsi Donal Afriansyah bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarga dan masa depan anak-anak mereka, dimulai dari melahirkan, merawat, membiayai dan membekalnya dengan pendidikan yang memadai. Orang tua memiliki fungsi sebagai guru pertama sebelum anak diserahkan kepada guru di sekolahnya. Orang tua terlebih dahulu harus membekali anak dengan pemahaman yang benar, memberikan semangat dalam belajar dalam menuntut ilmu, dan mengarahkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.⁶ Hal ini berarti orang tua sebagai guru pertama bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Berbicara tentang keberhasilan siswa dalam pendidikan dan prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor:

Dalam buku Darmadi,

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Dan faktor lainnya adalah faktor psikologi yang berupa minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga sekolah maupun lingkungan masyarakat.⁷

Salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pendidikan adalah dukungan dari keluarga atau orang tua itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Singgih D. Gurnasa dan Yulia Singgih D. Gurnasa, bahwa “Dalam kehidupan keluarga, kehadiran orang tua, yaitu ayah dan ibu, sangat besar artinya bagi perkembangan kepribadian seorang anak, dalam mengasuh dan mendidik anak.”⁸ Dengan demikian, dorongan prestasi dalam pendidikan anak sangat diperlukan dari orang tua dan harus ada dan penting sekali untuk mencapai keberhasilan meningkatnya prestasi belajar anak. “Dorongan prestasi itu sesuatu yang ada dan menjadi ciri dari kepribadian seseorang serta dibawah dari lahir.” Namun disisi lain dorongan prestasi ini dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan keluarga.⁹

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Jauharotul Maknunah mengungkapkan bahwa “Hal ini menuntut kepada para orang tua untuk memberikan dukungan kepada anaknya, dukungan tersebut dapat berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi sehingga anak akan merasa dihargai, disayangi dan diperhatikan.”¹⁰ Orang tua yang peduli dengan pendidikan

⁵ Ratih Zimmer Ganda Setiawan, *Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak Melalui Metode Sensomotori* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 104.

⁶ Donald Afriansyah, “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu,” (Skripsi S.Pd, Universitas Bengkulu, 2014), 3, diakses 21 Februari 2018, <http://repository.unib.ac.id/8942/2/1%20CII%20CIII%20CI-14-don-FK.pdf>.

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 303.

⁸ Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 168.

⁹ Singgih D. Gunarsa, Yulia Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 121.

¹⁰ Jauharotul Maknunah, “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTS AL HIDAYA KARANGPLOSO,” (Skripsi S. Psi, Universitas Negeri

anak akan berusaha memberikan yang terbaik bagi anak dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak dalam menunjang pendidikan. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anak tersebut, serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan pada saat anak berada di sekolah seperti bekerja sama dengan pihak sekolah terutama wali kelas sehingga bisa mendapat informasi tentang perkembangan anak di sekolah. Ketika orang tua sudah sepenuhnya mendukung anak dalam belajar maka anak tersebut juga akan memiliki inisiatif dalam belajar dan berusaha meningkatkan prestasi yang ingin dicapai tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, mengatakan “dorongan berprestasi yang berhubungan erat dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil, khususnya dalam keluarga. Keluarga dan suasana keluarga menjadi ladang subur untuk menanamkan dan mengembangkan dorongan berprestasi.”¹¹ Hal lain yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan dorongan prestasi anak ialah melalui usaha secara tidak langsung, yakni melatih anak agar bisa mengurus dan memenuhi keinginan dan kebutuhan diri sendiri tanpa dibantu orang lain jika anak diajarkan untuk mandiri sejak kecil, ia akan tumbuh sebagai anak dengan dorongan berprestasi tinggi.¹²

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak memiliki prestasi yang tinggi, tetapi kenyataannya kebanyakan orang tua mengabaikan pendidikan anaknya, baginya pendidikan tidaklah terlalu penting karena pengetahuan orang tua yang belum benar, dan juga kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing padahal pendidikan itulah yang dapat mengembangkan pola pikir anak. Dapat dikatakan bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang meningkatnya prestasi anak.

Ketika orang tua terus menerus mengabaikan anak dalam pendidikannya karena lebih mementingkan kesibukannya, maka anak tersebut juga akan mengabaikan pelajaran yang akan ia kerjakan. “Anak akan merasa tidak dipedulikan dalam keluarga sehingga anak cenderung pendiam dan sulit bergaul dengan lingkungannya selain itu akan menimbulkan rasa malas dalam kegiatan belajar.”¹³ Dengan demikian, ketidak pedulian orang tua dapat berdampak hasil belajar anak yang buruk di sekolah dan akan mengakibatkan anak tidak naik kelas, dan juga hal tersebut dapat menurunkan semangat anak dalam mengikuti setiap pelajaran.

Sesuai dengan apa yang di bahas penulis di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti di sebuah sekolah yang bertempat di pedalaman Sulawesi Barat, tepatnya di SDN 001 Pana’ kecamatan Pana’ Kabupaten mamasa. Menurut salah satu guru SDN 001 Pana’

Islam Malang, 2015), 5, diakses 21 Februari 2018,
<http://etheses.uinmalang.ac.id/903/11/10410070%20Ringkasan.pdf>.

¹¹ Singgih D. Gunarsa, Yulia Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 141.

¹² SimanJuntak, *Pendidikan Kewarganegaraan SMP dan MTS Kelas IX* (Jakarta: Grasindo, 2007), 95.

¹³ Siska Eko Mawarsih, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,” *Jurnal JUPE UNS 1*, No. 3 (Juni 2013):6 di akses 17 Maret 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/13563-ID-pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-sisw.pdf>.

yaitu ibu Deppi Panggalo, mengatakan bahwa ada beberapa murid memiliki prestasi yang baik sejak dari kelas 1 SD diantaranya adalah Mira, Steven, dan Toni. Orang tua dari murid-murid tersebut sangat mendukung pendidikan anaknya, mulai dari cara belajar anak dirumah sangat diperhatikan bahkan mengatur waktu belajar anaknya.¹⁴ Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan pengamatan penulis pada tahun 2016, dimana sebagian besar siswa yang ada di SDN 001 Pana' memiliki prestasi belajar rendah karena kurangnya dukungan bahkan perhatian dari orang tua mereka. Orang tua kelihatan lebih mementingkan pekerjaan sebagai petani dan kurang memperhatikan waktu belajar anak. Dengan adanya kesibukan yang dilakukan oleh orang tua maka waktu yang dimiliki untuk memotivasi anak dalam belajar sangatlah kurang, sehingga anak lebih memilih untuk banyak bermain dan menghabiskan waktu di luar rumah dari pada menghabiskan waktunya di rumah untuk belajar. Akibatnya prestasi anak sangat menurun sehingga ada yang duduk dikelas V dan VI namun belum lancar membaca.

Pokok Masalah

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi pokok masalah adalah:

Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SDN 001 Pana' Kabupaten Mamasa.

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan sehubungan dengan skripsi ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Pana' Kabupaten Mamasa.

Manfaat Penelitian

Dalam penulisan proposal ini, manfaat yang dapat diperoleh adalah:

Pertama, menjadi kontribusi bagi pengetahuan orang tua, bahwa dukungan orang tua terhadap anak dalam masa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Kedua, sebagai bahan evaluasi bagi Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'.

Ketiga, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kuantitatif dengan menempuh beberapa cara, antara lain:¹⁵

Pertama, metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan yaitu melalui buku-buku, jurnal dan internet yang ada kaitannya dengan judul yang akan penulis bahas.

Kedua, mewawancarai orang tua siswa untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang dukungan yang diberikan kepada anak dalam menuntut pendidikan. Juga memberikan angket kepada siswa kelas V di SDN 001 Pana' tentang masalah-masalah yang relevan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap.

¹⁴ Deppi Panggalo, Wawancara Oleh Penulis, Mamasa, 9 Mei 2018.

¹⁵ Hengki Wijaya (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016), 69-73.

Batasan Penelitian

Berdasarkan judul Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa, maka pembahasan penulisan ini terbatas pada ruang lingkup pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SDN 001 Pana' Kabupaten Mamasa.

Kesimpulan

Pertama, dukungan orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi, memberikan perhatian masih kurang. Namun, bentuk dukungan orang tua dalam sosial ekonomi sudah baik karena orang tua sudah berusaha untuk menyediakan fasilitas belajar anak dengan cara menjual hasil pertanian.

Kedua, anak dalam meningkatkan prestasi belajar harus memiliki kerja keras, rasa tanggung jawab, disiplin dan tidak mudah putus asa. Namun dari hasil penelitian ditemukan bahwa tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras anak masih kurang. Namun dalam hal tidak mudah putus asa sudah baik.

Ketiga, pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Pana' belum maksimal karena orang tua tidak sepenuhnya melaksanakan perannya. Namun dukungan orang tua yang cukup baik dilakukan adalah selalu berusaha melengkapi fasilitas belajar anak sehingga terdapat ada anak yang berprestasi dan kurang berprestasi.

Kepustakaan

- Akram, Misbah Utsman. *25 Kiat Membentuk Anak*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Anggraeni, Rennisa. "Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri," *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant* 6, No. 2 (Maret 2015):1-9 diakses 10 April 2018, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/5612>.
- Bungin, Burhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Chomaria, Nurul. *25 Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Dharma, Surya. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- Emmy, Rosalia. *Menjadi Orang Tua Cerdas*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

- Ermi, Epida. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI Di SDN 153 Pekanbaru*. Pekanbaru: Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru, 2017.
- Graha, Chairinniza. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- _____. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1972.
- _____. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976.
- Gunarsa, Singgih D., Yulia Gunarsa. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Gunarsa, Yulia Singgih D., Singgih D. Gunarsa. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Kapan', Polikarpus. "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 6 Nomor 2 (1 Oktober 2008).
- Karwono, H., Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: RajaGrafindo, 2017.
- Kelompok Kerja Pendidikan Agama Kristen dan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, *Bertumbuh dalam Kristus. Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas 10 Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- MacArthur, John. *Kiat Sukses Mendidik Anak dalam Tuhan*. Jakarta: Imanuel, 2004.
- Marliya, Lina, Fransisca I.R. Dewi, P. Tommy Y.S Suyasa. "Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja." *Journal Provitae* 1, No. 1 (Desember 2004), 1-63.
- Maruanaya, Vita, dan Weismann, Ivan. "Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Pribadi Remaja Atas Pemanfaatan Internet di Kalangan Remaja di SMU Advent Makassar." *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 8 Nomor 1 (1 April 2010).
- Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Repoter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Mawarsih, Siska Eko. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo." *Jurnal JUPE UNS* 1, No. 3 (Juni 2013):1-13 Diakses 16 Maret 2018.
<https://media.neliti.com/media/publications/13563-ID-pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-sisw.pdf>.
- Muhammad, Mustari. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Grasindo, 2011.
- Murniasih, Elia. *Mengenal Keluarga* Jakarta: Cerdas Interaktif, 2008.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nasar. *Panduan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Pangarso, J. E. Siswo. *Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak di Usia Emas*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Rhayu, Ratna. "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk pada Pembelajaran Mind Mapping." *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, No. 1 (Januari-Juni 2016):1-7. Diakses 2 Mei 2018. <https://media.neliti.com/.../107736-ID-peningkatan-karakter-tanggung-jawab-sisw.pdf>.
- Rimm, Sylvia. *Mengapa Anak Pintar Memperoleh Nilai Buruk*. Jakarta: Grasindo, 1997.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Setiawan, Ratih Zimmer Ganda. *Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak Melalui Metode Sensomotori*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- SimanJuntak. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP dan MTS Kelas IX*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- SimanJuntak, Julianto. Roswitha Ndraha. *Mendidik Anak Utuh, Menuai Keturunan Tangguh*. Jakarta: Pelikan Indonesia, 2010.
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suardi, Moh. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suharyadi, *Mendidik dengan Hati*. Jakarta: Gramedia, 2012.
- Sunardi, Suwanto, Yuliana, Murtini. *Ayo Belajar di Sekolah: untuk Kelas 3 SD*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Sumantri, Bambang. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010." *Media Prestasi* 1, No. 3 (Desember 2010):1-15. Diakses 8 Mei 2018. http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf_25.
- Suparno, Paul, Detty Titisari, Kartono, Moerti Yoedho Koesoemo, Theo Riyanto, Triyono. *Pendidikan Budi Pekerti untuk SMP*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo persada, 2005.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutadipura, Baldani. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Syarbini, H., Amirullo Heri Gunawan. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA, 2007.
- Tirtonegoro, Sutartina. *Anak Super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bui Aksara, 2001.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Risetm Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Wijanarko, J., Ester Setiawati. *Ayah Ibu Baik*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2016.

Wijanarko, Jarot. *Mendidik Anak untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spritual*. Jakarta: Gramedia, 2015.

Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.